

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
*The Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 dan 2024
And
Independent Auditor's Report***

	<u>Halaman/Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 67	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT ASIA PRAMULIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT ASIA PRAMULIA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Ricky Winoto
Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/*Domicile as stated in ID Card* : Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name* : Arif
Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/*Domicile as stated in ID Card* : Kampung Malang Tengah 1/29 Tegal Sari, Surabaya, Jawa Timur
Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa/*state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak/*We are responsible for the preparation and presentation of the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar/*All information contained in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements are complete and correct.*
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/*The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/*We are responsible for the Entity and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This Statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 13 Maret 2026/*Surabaya, March 13, 2026*
Direksi/*Directors*


Ricky Winoto
Direktur Utama/*President Director*


Arif
Direktur/*Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00009/3.0449/AU.1/04/1286-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asia Pramulia Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pramulia Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas untuk konsolidasi tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengukuran nilai aset tetap

Entitas dan Entitas Anak mengukur nilai aset tetap berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Hal ini penting untuk audit kami

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00009/3.0449/AU.1/04/1286-2/1/III/2026

Shareholders, Director Commissioners, Directors
PT Asia Pramulia Tbk and Subsidiary

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Pramulia Tbk ("the Entity") and Subsidiary's, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and cash flow statement for the consolidated year ended on that date, as well as notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Measurement of fixed assets value

The Entity and Subsidiary measure the value of fixed assets based on at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. This is important for our audit because the net

karena nilai buku bersih aset tetap Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 154.399.493.083 atau setara dengan 46,94% dari jumlah aset.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengukuran nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11 atas laporan keuangan konsolidasi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak. Kami juga telah memastikan bahwa aset tetap telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Prosedur kami termasuk:

- Pengujian atas penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Pengujian atas perhitungan penyusutan aset tetap.
- Pengujian atas penilaian manajemen terkait indikasi penurunan nilai aset tetap.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasi.

2. Pengukuran nilai uang muka pembelian aset tetap

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas dan Entitas Anak memiliki saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 29.465.250.710. Saldo tersebut merupakan pembayaran kepada pemasok terkait pengadaan aset tetap yang pada tanggal pelaporan masih dalam proses penyelesaian.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengungkapan nilai uang muka aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9 atas laporan keuangan konsolidasi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan akuntansi atas pengungkapan uang muka pembelian aset tetap yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak. Kami juga telah memastikan bahwa uang muka pembelian aset tetap telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

book value of the Entity and Subsidiary's fixed assets of Rp 154,399,493,083 or equivalent to 46.94% of total assets.

The accounting policies of the Entity and Subsidiary for measurements of fixed assets value is disclosed in Notes 2j and 11 to the consolidated financial statements.

How audit matter was addressed in our audit

We have obtained an understanding of the accounting policies for the measurement of fixed assets applied by the Entity and Subsidiary. We have also ensured that fixed assets have been recognized in accordance with the accounting policies applied.

Our procedures included:

- *Testing of additions and disposals of fixed assets.*
- *Testing of the depreciation calculation of fixed assets.*
- *Testing of management's assessment of indications of fixed assets impairment.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant presentation and disclosures in the consolidated financial statements.*

2. Measurement of purchase advances of fixed assets value

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Entity and Subsidiary's recorded purchase advances of fixed assets of Rp 29,465,250,710. These advances represent payments to suppliers related to the acquisition of fixed assets which were still in progress as of the reporting date.

The accounting policies of the Entity and Subsidiary's for measurements of purchase advances of fixed assets value is disclosed in Notes 2j and 9 to the consolidated financial statements.

How audit matter was addressed in our audit

We have obtained an understanding of the accounting policies for the measurement of purchase advances of fixed assets applied by the Entity and Subsidiary. We have also ensured that fixed assets have been recognized in accordance with the accounting policies applied.

Prosedur kami termasuk:

- Pengujian atas proses pencatatan uang muka pembelian aset tetap.
- Pengujian atas rincian saldo uang muka pembelian aset tetap dan merekonsiliasinya dengan buku besar.
- Pengujian atas pembayaran uang muka dengan menelusuri ke dokumen pendukung.
- Melakukan konfirmasi kepada pemasok terkait dengan saldo uang muka pembelian aset tetap.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan di harapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami di haruskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

Our procedures included:

- Tested the recording process of purchase advances of fixed assets.
- Tested the details of the balance of purchase advances of fixed assets and reconciled them to the general ledger.
- Tested purchase advances payments by tracing them to supporting documents.
- Conducted confirmation to suppliers related to purchase advances of fixed assets balances.
- We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the

penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk

preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity and Subsidiary's ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process of the Entity and Subsidiary's.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of*

tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

expressing an opinion on the effectiveness of the Entity and Subsidiary's internal control.

- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiary's or business activities within the group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain fully responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 13 Maret 2026/*March 13, 2026*



PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 4	35.835.490.154	13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	593.195.363	469.136.100	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
	2c, 2d, 2g,			
Pihak berelasi	6, 34	2.089.690.080	839.907.927	Related parties
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 6	22.365.712.763	13.187.911.455	Third parties - net
Piutang lain-lain	2c, 2g, 7	119.774.800	21.710.518	Other receivables
Persediaan	2h, 8	75.253.050.599	51.395.450.554	Inventories
Uang muka pembelian	9	1.817.427.608	8.021.287.323	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 10	577.852.892	1.392.874.090	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q, 33a	551.234.776	550.258.193	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		139.203.429.035	89.735.599.258	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	9	29.465.250.710	850.365.376	Purchase advances
Aset pajak tangguhan - neto	2q, 33e	1.363.980.361	1.192.432.884	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2j, 11	154.399.493.083	146.920.457.735	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2k, 12	943.771.959	-	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	2l, 13	213.604.959	87.000.618	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak - neto	2q, 14	3.351.051.567	3.551.646.567	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		189.737.152.639	152.601.903.180	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		328.940.581.674	242.337.502.438	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2c, 15	35.074.587.847	42.708.400.000	Bank loans
Utang usaha				Accounts payables
	2c, 2d,			
Pihak berelasi	16, 34	1.113.241.839	877.051.643	Related parties
Pihak ketiga	2c, 16	32.902.116.294	20.700.994.761	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	4.769.553.039	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang pajak	2q, 33b	2.179.503.191	589.565.997	Taxes payables
Uang muka penjualan	2c, 18	280.714.454	1.672.090.537	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity portion of long-term liabilities:
Bank	2c, 15	18.896.985.588	16.802.654.658	Bank
Liabilitas sewa	2c, 21	163.609.968	-	Lease liabilities
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 20	383.612.562	167.304.000	Non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.763.924.782	86.184.148.427	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturity portion:
Bank	2c, 15	45.759.526.278	59.703.840.761	Bank
Liabilitas sewa	2c, 21	530.732.786	-	Lease liabilities
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 20	391.104.449	69.710.000	Non-bank financial institution
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2c, 19	2.109.210.709	18.766.389.895	Third parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 22	5.967.693.000	5.029.969.000	Estimated liabilities of employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.758.267.222	83.569.909.656	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		150.522.192.004	169.754.058.083	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2025 dan 2024				Share capital - par value Rp 25 per shares in 2025 and 2024
Modal dasar - 7.600.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024				Authorized capital - 7,600,000,000 shares in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.712.000.000 saham dan 1.900.000.000 saham masing-masing pada tahun 2025 dan 2024	2r, 23	67.800.000.000	47.500.000.000	Issued and fully paid capital - 2,712,000,000 shares and 1,900,000,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2r, 24	81.926.230.875	5.356.438.650	Capital stock
Saldo laba				Additional paid-in capital
Dicadangkan		9.500.000.000	9.500.000.000	Retained earnings
Belum dicadangkan		15.488.422.922	6.743.393.848	Appropriated
Komponen ekuitas lainnya	2n, 25	219.355.403	261.575.926	Unappropriated
Sub-jumlah		174.934.009.200	69.361.408.424	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	3.484.380.470	3.222.035.931	Sub-total
JUMLAH EKUITAS		178.418.389.670	72.583.444.355	Non-controlling interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		328.940.581.674	242.337.502.438	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2o, 27	249.878.985.263	209.116.848.361	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 28	(188.909.050.196)	(160.034.974.040)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>60.969.935.067</u>	<u>49.081.874.321</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2o, 29	917.977.942	1.119.241.752	Other income
Beban penjualan	2o, 30	(8.583.107.366)	(5.769.359.246)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o, 31	(31.405.420.240)	(25.935.883.067)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2o, 32	(10.183.322.459)	(11.099.293.755)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE PROVISION
BEBAN PAJAK		<u>11.716.062.944</u>	<u>7.396.580.005</u>	FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN				PROVISION FOR TAX
BEBAN PAJAK	2q, 33c	(2.706.900.694)	(1.987.459.852)	EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>9.009.162.250</u>	<u>5.409.120.153</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEMS NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE LABA				RECLASSIFIED TO PROFIT
RUGI				OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2n, 22	(56.422.000)	830.824.999	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2q, 25	12.412.840	(182.781.500)	Related income tax
Sub-jumlah		<u>(44.009.160)</u>	<u>648.043.499</u>	Sub-total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		<u>8.965.153.090</u>	<u>6.057.163.652</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		8.745.029.074	5.232.736.500	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	264.133.176	176.383.653	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		<u>9.009.162.250</u>	<u>5.409.120.153</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		8.702.808.551	5.880.452.400	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	262.344.539	176.711.252	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		<u>8.965.153.090</u>	<u>6.057.163.652</u>	INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2s, 38	<u>4,17</u>	<u>2,75</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of the Entity</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	2.500.000.000	5.356.438.650	56.010.657.348	(386.139.974)	63.480.956.024	3.045.324.679	66.526.280.703	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pembagian dividen saham	45.000.000.000	-	(45.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Share dividend distribution</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.232.736.500	647.715.900	5.880.452.400	176.711.252	6.057.163.652	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>47.500.000.000</u>	<u>5.356.438.650</u>	<u>16.243.393.848</u>	<u>261.575.926</u>	<u>69.361.408.424</u>	<u>3.222.035.931</u>	<u>72.583.444.355</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	20.300.000.000	80.388.000.000	-	-	100.688.000.000	-	100.688.000.000	<i>Issuance of new shares in an initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(3.818.207.775)	-	-	(3.818.207.775)	-	(3.818.207.775)	<i>Stock issuance cost</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	8.745.029.074	(42.220.523)	8.702.808.551	262.344.539	8.965.153.090	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	<u>67.800.000.000</u>	<u>81.926.230.875</u>	<u>24.988.422.922</u>	<u>219.355.403</u>	<u>174.934.009.200</u>	<u>3.484.380.470</u>	<u>178.418.389.670</u>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		267.060.580.672	234.272.706.816	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(197.395.809.304)	(173.372.261.323)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(55.587.361.178)	(52.371.091.071)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	29	108.387.539	170.779.257	Interest income
Pembayaran pajak	33	(1.276.098.137)	(2.454.613.984)	Tax payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12.909.699.592	6.245.519.695	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(26.188.957.493)	(46.924.753.384)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(28.614.885.334)	-	Additional for advance of fixed assets
Pelepasan aset lain-lain		-	2.250.000.000	Disposal of other assets
Penambahan investasi jangka pendek	5	(124.059.263)	(469.136.100)	Addition of short-term investment
Pendapatan sewa	29	65.000.000	60.000.000	Rent revenue
Pendapatan penjualan aset tetap	11, 29	550.000.000	723.500.001	Disposal of fixed assets
Pendapatan reksadana	29	411.878.359	-	Gain on mutual funds
Penambahan aset takberwujud	13	(177.535.408)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(54.078.559.139)	(44.360.389.483)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	23, 24	100.688.000.000	-	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	24	(3.818.207.775)	-	Stock issuance costs
Penambahan utang bank	15	139.720.452.233	59.424.614.800	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank	15	(159.204.247.939)	(11.775.653.450)	Payments of bank loans
Penambahan utang lembaga keuangan bukan bank	20	959.519.400	316.543.000	Addition of non-banks financial institution loan
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	20	(421.816.389)	(406.939.759)	Payments of non-banks financial institution loan
Penambahan utang lain-lain	19	-	14.719.025.681	Addition of other payables
Pembayaran utang lain-lain	19	(14.719.025.681)	(20.175.000.000)	Payment of other payables
Pembayaran liabilitas sewa	21	(57.387.246)	-	Payment of lease liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		63.147.286.603	42.102.590.272	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		21.978.427.056	3.987.720.484	NET INCREASED IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		13.857.063.098	9.869.342.614	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		35.835.490.154	13.857.063.098	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Asia Pramulia Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Entitas ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 18 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, tanggal 8 Juli 2025, sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) sehubungan dengan penawaran umum saham perdana yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0184847 tanggal 15 Juli 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Entitas menjalankan usaha-usaha di bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan aktivitas perusahaan holding.

Entitas berdomisili di Surabaya, Jawa Timur, dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9, Surabaya, Jawa Timur 60298.

Tidak terdapat Entitas Induk akhir dalam kelompok usaha. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Alex Yoe.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas memperoleh persetujuan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon dengan Surat No. S-85/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum atas 812.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 Juli 2025, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:
Komisaris	:	Yunita Yuwono	:
Komisaris Independen	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Asia Pramulia Tbk ("Entity") was established based on deed No. 193 dated July 29, 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated April 14, 1993. The Entity's articles of association have been adjusted based on Law No. 40 of 2007 and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-19518.AH.01.02 Tahun 2008, dated April 18, 2008.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, dated July 8, 2025, related to the Shareholders Decision regarding release of new unissued (portofolio) related to initial public offering shares which have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decree AHU-AH.01.03-0184847, dated July 15, 2025.

In accordance with the Entity's Articles of Association, the Entity operates a business in the field of plastic goods industry for packaging, owned or rented real estate, and holding corporation activities.

The Entity is domiciled in Surabaya, East Java, with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9, Surabaya, East Java 60298.

There is no ultimate Parent Entity in the business group. The party acting as the ultimate beneficial owner of the Entity is Alex Yoe.

b. Public Offering of the Entity

On June 30, 2025, the Entity obtained notice of the effectivity from the Chief Executive of the Capital Markets Supervisor, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervisor via Letter No. S-85/D.04/2025 for its public offering of 812,000,000 shares. On July 8, 2025, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The Entity's management composition as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

: Ricky Winoto
 : Romanus Marstan
 : Arif

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed an Audit Committee, as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota
 Anggota

: Ady Putera Setyo Pribadi
 : Lukas Setyawan
 : Badiuz Zaman

Audit Committee

Chief of Audit Committee
 Members
 Members

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Arif untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, The Entity has appointed Arif to be the Company Secretary.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Ruliana Pangestu Ningrum untuk menjadi Unit Audit Internal.

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, The Entity has appointed Ruliana Pangestu Ningrum to be the Internal Audit Unit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed an Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Audit
 Anggota
 Anggota

: Ady Putera Setyo Pribadi
 : Nina Rachmawati Anwar
 : Puji Astuti

Nomination and Remuneration Committee

Chief of Audit Committee
 Members
 Members

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's management composition as of December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

: Alex Yoe
 : Yunita Yuwono

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

: Ricky Winoto
 : Arif
 : Romanus Marstan

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 184 dan 143 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiary had 184 and 143 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2025	2024
PT Asia Kemasan Cantik	Surabaya	Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik/ Retail trade of glassware and kitchenware made of plastic	37,50%	2018	2018	6.825.032.801	6.821.642.136

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Agustus 2018 dari Irawati Njoto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Asia Kemasan Cantik adalah sebesar Rp 1.500.000.000 yang terdiri 1.500 saham atau setara 37,5%.

d. Ownership in Subsidiary

The Entity consolidates the following Subsidiary due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC was established based on deed No. 21 dated August 8, 2018 from Irawati Njoto, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment and amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Dated August 16, 2018.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Entity's total share investment in PT Asia Kemasan Cantik is amounted Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares or equivalent to 37.5%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of consolidated financial statements of Listed Entity and Subsidiary". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 117 mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 221 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

c. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan Entitas Anak dan liabilitas keuangan, atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

On January 1, 2025, the Entity and Subsidiary adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

The Entity and Subsidiary's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity and Subsidiary's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendments of PSAK No. 117 regarding "Insurance Contract".
- Amendments of PSAK No. 221 regarding "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

c. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and Subsidiary and a financial liability, or equity instrument of another entities.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets must be based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary's assessment.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, short-term investments, account receivables and other receivables.

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary has no financial assets measured at FVTPL.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Gains and losses at fair value are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

The Entity and Subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan bukan bank.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and non-bank financial institution loans.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiary has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity and Subsidiary currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or counterparty.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Impairment of Financial Assets

At each reporting period, the Entity and Subsidiary assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting period about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiary applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

The Entity and Subsidiary recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The Entity and Subsidiary has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability has discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas dan yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas dan Entitas Anak berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

d. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity and Subsidiary if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the entity reporting.
- (b) An Entity and Subsidiary is related to a reporting Entity and Subsidiary if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

f. Short-term Investments

Short-term investments are deposits that mature in less than three months from the date of placement but are pledged or have a predetermined use, and term deposits that mature in more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits are presented as "Short-Term Investments" in consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Account Receivables and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of nonpayment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin	8	Machineries
Inventaris pabrik	8	Factory equipments
Inventaris kantor	4	Office equipments

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

k. Leases

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary should assess whether:

- *The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiary has the right to direct the use of an identified asset. The Entity and Subsidiary has this right when it has the relevant decision-making rights about how and for what purposes the asset is used and:*
 - 1. The Entity and Subsidiary has the right to operate the asset; and*
 - 2. The Entity and Subsidiary has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiary allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiary acts as lessee, the Entity and Subsidiary decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Right-of-Use Assets

The Entity and Subsidiary recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Entity and Subsidiary applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contract to each component.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak. Umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Entity and Subsidiary incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Entitas dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with terms of less than 12 months, and low-value leases and elements of such leases, in part or all do not comply with the recognition principles established by PSAK No. 116 will be treated as to operating leases. The Entity and Subsidiary and its Subsidiaries will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud yaitu 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

l. Intangible Assets

In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of the intangible assets, which is 4 years.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa ini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

o. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas dan Entitas Anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity and Subsidiary expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162
CNY, Chinese Yuan	2.401	2.214
HKD, Dolar Hong Kong	2.157	2.082
TWD, Dolar Taiwan	532	496

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

USD, United States Dollar
 CNY, Chinese Yuan
 HKD, Hong Kong Dollar
 TWD, Taiwanese Dollar

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

r. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

t. Prinsi-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian.

q. Income Tax

The Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized whe the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

r. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity and Subsidiary ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

t. Principles of Consolidation

In accordance with PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all Entities over which the Entity has control.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

This, an Entity controls a Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

The Entity reassesses whether the Entity controls an investee if facts and circumstances indicate that there has been a change in one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins on the date it obtains control of the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date it obtains control until the date it loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the Entity's own equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interests, even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Adjustments are made to the financial statements of Subsidiary, if necessary, to ensure consistency with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Entity and Subsidiary relating to transactions between the Entity and Subsidiary.

Changes in ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control of the Subsidiary are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Entity.

If the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the sum of the fair value of the consideration received and the fair value of the investment remaining and the carrying amount of the assets, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any previously non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets and liabilities of the Subsidiary. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to other categories of equity as required by the relevant standard.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa pasca akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

u. Business Combination

The entity applies PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations of entities under common control and is applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, "Business Combinations", for both the receiving entity and the entity disposing of the business.

In accordance with PSAK No. 338, business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group do not result in profit or loss for the business group or individual entities within the business group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, the assets and liabilities transferred must be recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is recognized in equity under the account "Additional Paid-in Capital".

v. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiary's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh penting terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a critical effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

- c. Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

- a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiary uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiary applies simplified approach to measure expected credit losses which use s a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimateest incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

- b. Allowance for Impairment of Inventory

The allowance for impairment of inventory, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventory. The Entity and Subsidiary has experience in evaluating inventory by considering the usefulness of the inventory. The Entity and Subsidiary will evaluate and assess the condition at each reporting date.

- c. Depreciation of Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Intangible Assets

The Entity and Subsidiary's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, right-of-use asset and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis, telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, right-of-use asset and intangible assets with details as follows:

	Tahun/Years	
Aset tetap	4 - 20	Fixed assets
Aset hak guna	8	Right-of-use asset
Aset takberwujud	4	Intangible assets

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

d. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity and Subsidiary believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiary reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity and Subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policy

In the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary's financial assets for the years ended, December 31, 2025 and 2024.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Kas</u>		
Rupiah	1.594.827.733	1.234.770.023
<u>Mata Uang Asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	195.073.968	115.138.059
Yuan China	30.938.875	29.879.560
Dolar Taiwan	3.297.922	3.077.308
Dolar Hong Kong	244.184	1.141.780
Sub-jumlah	1.824.382.682	1.384.006.730
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.063.865.454	4.745.590.612
PT Bank Central Asia Tbk	637.280.441	6.047.279.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.586.339	121.752.380
PT Bank HSBC Indonesia	208.100.000	108.500.000
PT Bank DBS Indonesia	73.382.448	192.003.353
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	56.447.881	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	191.602.450	64.833.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.826.663	433.674.946
PT Bank DBS Indonesia	49.720.871	377.676.525
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.215.224	-
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327.815.138	381.745.448
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16.264.563	-
Sub-jumlah	34.011.107.472	12.473.056.368
Jumlah	35.835.490.154	13.857.063.098

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Entitas dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	
<u>Foreign Currency</u>	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
Taiwanese Dollar	
Hong Kong Dollar	
Sub-total	
<u>Banks</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
<u>Chinese Yuan</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2025 and 2024, there was no cash on hand and in banks of the Entity and Subsidiary that were restricted in use or placed with related parties.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash in banks balances which are restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	43.688.852	238.827.600
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	549.506.511	230.308.500
Jumlah	593.195.363	469.136.100

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
Total	

There are no short-term investments to related parties.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito per tahun sebesar 1,50% - 3,57% dan 0,46% – 2,40%.

In December 31, 2025 and 2024, time deposits interest rate per year range from 1.50% - 3.57% and 0.46% – 2.40%.

Deposito digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15).

Time deposits are used as collateral for PT Bank DBS Indonesia bank debt (see Note 15).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>		
CV Asia	1.311.166.904	124.897.637
PT Intimas Abadi	443.487.393	-
PT Asia Plastik	215.894.999	-
PT Rumah Kemasan Cantik	84.841.784	136.189.122
PT Bioplast Unggul	34.299.000	19.575.960
CV Cinta Kemasan Cantik	-	559.245.208
Sub-jumlah	2.089.690.080	839.907.927
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tirta Sukses Perkasa	9.996.774.955	2.786.523.088
PT Bina Karya Prima	2.490.713.877	756.605.371
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.069.304.640	365.107.860
PT Sinar Mas Agro Resources	818.087.760	308.857.500
CV Eka Karya Rajasa	753.967.500	1.530.026.908
PT Nipsea Paint and Chemicals	715.032.585	683.842.140
PT Inti Dayaguna Anekawarna	623.249.479	223.940.455
PT Citra Nutrindo Langgeng	600.648.750	413.406.513
CV Citra Warna Indah	534.641.490	161.846.880
CV Dwi Jaya Tunggal	299.518.831	846.581.752
PT Kusuma Mukti Remaja	-	722.590.400
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	4.666.766.898	4.714.067.081
Sub-jumlah	22.568.706.765	13.513.395.948
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 29)	(202.994.002)	(325.484.493)
Jumlah - neto	24.455.402.843	14.027.819.382

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	17.749.280.061	11.361.811.354
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	6.620.989.799	2.331.293.933
31-60 hari	85.132.983	660.198.588
Lebih dari 90 hari	202.994.002	-
Sub-jumlah	24.658.396.845	14.353.303.875
Cadangan penurunan nilai piutang	(202.994.002)	(325.484.493)
Jumlah - neto	24.455.402.843	14.027.819.382

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of account receivables based on customers are as follows:

<u>Related parties (see Note 34)</u>	
CV Asia	
PT Intimas Abadi	
PT Asia Plastik	
PT Rumah Kemasan Cantik	
PT Bioplast Unggul	
CV Cinta Kemasan Cantik	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Tirta Sukses Perkasa	
PT Bina Karya Prima	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Sinar Mas Agro Resources	
CV Eka Karya Rajasa	
PT Nipsea Paint and Chemicals	
PT Inti Dayaguna Anekawarna	
PT Citra Nutrindo Langgeng	
CV Citra Warna Indah	
CV Dwi Jaya Tunggal	
PT Kusuma Mukti Remaja	
Others (under Rp 500 million)	
Sub-total	
Allowance for impairment of receivables (see Note 29)	
Total - net	

b. The aging details of account receivables are as follows:

Not yet due	
Has matured	
1-30 days	
31-60 days	
More than 90 days	
Sub-total	
Allowance for impairment of receivables	
Total - net	

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	325.484.493	809.677.715
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	(122.490.491)	(484.193.222)
Saldo akhir	202.994.002	325.484.493

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijadikan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

c. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Recovery during the year
(see Note 29)
Ending balance

The Entity and Subsidiary has no account receivables in foreign currency.

As of December 31, 2025 and 2024, account receivables borrowing obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Indonesia (see Note 15).

Based on the review of the account receivables as of December 31, 2025 and 2024, management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment losses on account receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding account receivables from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrated of credit risk on third parties receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	119.774.800	21.710.518
Jumlah	119.774.800	21.710.518

Third parties
Employee
Total

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	119.774.800	21.710.518
Jumlah - neto	119.774.800	21.710.518

The aging analysis of other receivables are as follows:

Has matured:
1-30 days
Total - net

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan bahan baku	48.232.545.603	29.300.566.480
Persediaan barang jadi	27.076.671.718	22.159.580.053
Sub-jumlah	75.309.217.321	51.460.146.533
Cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 29)	(56.166.722)	(64.695.979)
Jumlah	75.253.050.599	51.395.450.554

Raw material inventories
Finished goods inventories
Sub-total
Allowance for impairment of
inventories (see Note 29)
Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	2025	2024
Saldo awal tahun	64.695.979	77.365.021
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	(8.529.257)	(12.669.042)
Saldo akhir tahun	56.166.722	64.695.979

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15).

Pemakaian bahan baku yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 110.696.612.171 dan Rp 88.082.124.838 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap risiko gempa bumi, bencana alam, dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar Rp 45.841.419.280 dan Rp 30.584.966.430. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan diasuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

Changes in allowance for impairment losses:

	2025	2024
Beginning year balance	64.695.979	77.365.021
Recovery of the year (see Notes 29)	(8.529.257)	(12.669.042)
Ending year balance	56.166.722	64.695.979

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and longterm borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15).

The use of raw materials recognized as expenses amounted to Rp 110,696,612,171 and Rp 88,082,124,838 as of December 31, 2025 and 2024 respectively (see Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, several inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia against the risk of earthquake, natural disasters, and other risks with sum assured of Rp 45,841,419,280 and Rp 30,584,966,430. Management believes that by insuring the inventory is sufficient to cover possible losses arising from the inventory.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Lancar</u>		
Persediaan	1.817.427.608	8.021.287.323
<u>Tidak Lancar</u>		
Mesin	28.614.885.334	-
Tanah	850.365.376	850.365.376
Sub-jumlah	29.465.250.710	850.365.376
Jumlah	31.282.678.318	8.871.652.699

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dari pihak ketiga.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin dan tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 206 dan 207 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tahun 2024, akta jual beli untuk SHM No. 207 telah diaktakan oleh Notaris Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn., tanggal 17 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli atas SHM No. 206 masih dalam proses berdasarkan surat keterangan notaris Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024 pada tanggal 31 Januari 2025.

9. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2025	2024
<u>Current</u>		
Inventories	1.817.427.608	8.021.287.323
<u>Non-Current</u>		
Machinery	28.614.885.334	-
Landrights	850.365.376	850.365.376
Sub-total	29.465.250.710	850.365.376
Total	31.282.678.318	8.871.652.699

Inventory purchase advances represent advances for purchasing raw materials from third parties.

The down payment for the purchase of fixed assets is a down payment for the purchase of fixed assets in form of machineries and land with Certificate of Ownership (SHM) No. 206 and 207 on December 31, 2025 and 2024. In 2024, the deed of sale and purchase for SHM No. 207 was notarized by Notary Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn., on December 17, 2024. As of the date of the independent auditor's report, the deed of sale and purchase for SHM No. 206 is still in process based on the statement letter of notary Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024 on January 31, 2025.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Asuransi	407.575.114	356.991.233	Insurance
Sewa	170.277.778	-	Rent
Jasa profesional	-	1.035.882.857	Professional fee
Jumlah	577.852.892	1.392.874.090	Total

Biaya dibayar dimuka atas jasa profesional merupakan biaya penawaran umum perdana saham Entitas untuk profesi penunjang notaris, akuntan publik dan konsultan hukum pada tanggal 31 Desember 2024.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses for professional fees are costs for the Entity's initial public offering of shares for supporting professions notary, public accountants and legal consultants on December 31, 2024.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At Cost
Hak atas tanah	21.072.549.844	-	-	-	21.072.549.844	Landrights
Bangunan	60.207.086.479	-	-	7.411.038.136	67.618.124.615	Buildings
Kendaraan	10.468.758.865	1.707.696.505	-	-	12.176.455.370	Vehicles
Mesin	88.548.411.905	7.322.086.433	471.000.037	-	95.399.498.301	Machineries
Inventaris kantor	5.467.916.443	847.351.612	-	-	6.315.268.055	Office equipments
Inventaris pabrik	60.652.421.286	7.584.414.164	-	-	68.236.835.450	Factory equipments
Sub-jumlah	246.417.144.822	17.461.548.714	471.000.037	7.411.038.136	270.818.731.635	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	-	8.518.066.736	-	(7.411.038.136)	1.107.028.600	Buildings
Mesin	-	209.342.043	-	-	209.342.043	Machineries
Sub-jumlah	-	8.727.408.779	-	(7.411.038.136)	1.316.370.643	Sub-total
Jumlah	246.417.144.822	26.188.957.493	471.000.037	-	272.135.102.278	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	9.697.130.570	3.118.458.665	-	-	12.815.589.235	Buildings
Kendaraan	6.733.313.948	997.890.739	-	-	7.731.204.687	Vehicles
Mesin	46.112.182.810	7.493.994.156	58.875.005	-	53.547.301.961	Machineries
Inventaris kantor	4.455.922.160	480.914.370	-	-	4.936.836.530	Office equipments
Inventaris pabrik	32.498.137.599	6.206.539.183	-	-	38.704.676.782	Factory equipments
Jumlah	99.496.687.087	18.297.797.113	58.875.005	-	117.735.609.195	Total
Nilai Buku	146.920.457.735				154.399.493.083	Net Book Value

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At Cost
Hak atas tanah	20.399.549.844	673.000.000	-	-	21.072.549.844	Landrights
Bangunan	35.251.341.844	22.944.669.936	-	2.011.074.699	60.207.086.479	Buildings
Kendaraan	10.341.045.275	686.339.980	558.626.390	-	10.468.758.865	Vehicles
Mesin	59.777.427.809	28.896.581.098	485.144.304	359.547.302	88.548.411.905	Machineries
Inventaris kantor	4.919.540.815	548.375.628	-	-	5.467.916.443	Office equipments
Inventaris pabrik	52.869.777.723	7.661.333.673	-	121.309.890	60.652.421.286	Factory equipments
Sub-jumlah	183.558.683.310	61.410.300.315	1.043.770.694	2.491.931.891	246.417.144.822	Sub-total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset dalam penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	2.011.074.699	-	-	(2.011.074.699)	-	Buildings
Mesin	359.547.302	-	-	(359.547.302)	-	Machineries
Inventaris pabrik	60.804.045	60.505.845	-	(121.309.890)	-	Factory equipments
Sub-jumlah	2.431.426.046	60.505.845	-	(2.491.931.891)	-	Sub-total
Jumlah	185.990.109.356	61.470.806.160	1.043.770.694	-	246.417.144.822	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	7.840.885.531	1.856.245.039	-	-	9.697.130.570	Buildings
Kendaraan	6.113.210.216	874.182.262	254.078.530	-	6.733.313.948	Vehicles
Mesin	40.281.435.671	6.260.485.774	429.738.635	-	46.112.182.810	Machineries
Inventaris kantor	4.024.740.426	431.181.734	-	-	4.455.922.160	Office equipments
Inventaris pabrik	27.496.494.665	5.001.642.934	-	-	32.498.137.599	Factory equipments
Jumlah	85.756.766.509	14.423.737.743	683.817.165	-	99.496.687.087	Total
Nilai Buku	100.233.342.847				146.920.457.735	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 28)	16.772.411.361	13.061.563.112	Cost of revenue (see Note 28)
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	392.864.846	395.062.701	Selling expenses (see Note 30)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.132.520.906	967.111.930	General and administrative expenses (see Note 31)
Jumlah	18.297.797.113	14.423.737.743	Total

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	550.000.000	723.500.001	Selling price
Nilai buku	(412.125.032)	(359.953.529)	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	137.874.968	363.546.472	Gain on disposal of fixed assets (see Note 29)

Seluruh aset tetap digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki komitmen dan kontraktual untuk memperoleh aset tetap.

All fixed assets are used by the Entity and Subsidiary and there are no fixed assets that are retired. There are no fixed assets originating from grants. The Entity and Subsidiary do not have any commitments and contracts to acquire fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara waktu pada tahun 2025 dan 2024.

There are no fixed assets that will not be used temporarily in 2025 and 2024.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 63.569.049.437 dan Rp 53.035.431.213 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use is Rp 63,569,049,437 and Rp 53,035,431,213 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko kerugian pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marie Indonesia, dan PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 192.254.657.265 dan Rp 154.868.809.040 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets are insured against the risk of loss with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marie Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia with respective coverage amount of Rp 192,254,657,265 and Rp 154,868,809,040 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses from these risks.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 15 dan 20).

Certain fixed assets are used as collateral for bank loans and non-bank financial institution loans (see Notes 15 and 20).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Harga perolehan	974.216.216	-	At cost
Akumulasi penyusutan	(30.444.257)	-	Accumulated depreciation
Jumlah	943.771.959	-	Total

Biaya penyusutan aset hak guna dialokasikan pada beban penjualan sebesar Rp 30.444.257 pada tahun 2025 (lihat Catatan 30).

Depreciation costs of right-of-use asset are allocated to selling expenses amounting to Rp 30,444,257 in 2025 (see Note 30).

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Entitas menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BOT Finance Indonesia berdasarkan kontrak No. LSBY-202508-0020. Perjanjian tersebut dilakukan untuk memperoleh hak-guna atas satu unit Wing Box, Hino FG 260 JU, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas. Masa sewa ditetapkan selama 4 tahun sampai dengan 29 Agustus 2029.

On August 28, 2025, the Entity entered into a finance lease agreement with PT BOT Finance Indonesia pursuant to Contract No. LSBY-202508-0020. The agreement was executed for the purpose of obtaining the right-of-use over one unit of Wing Box, Hino FG 260 JU, to be utilized in supporting the Entity's operational activities. The lease term is stipulated for a period of 4 years until August 29, 2029.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Perangkat lunak	491.103.759	313.568.352	Software
Akumulasi amortisasi	(277.498.800)	(226.567.734)	Accumulated amortization
Jumlah	213.604.959	87.000.618	Total

Biaya penyusutan aset takberwujud dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 50.931.066 dan Rp 72.734.432 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 31).

Depreciation costs of intangible assets are allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 50,931,066 and Rp 72,734,432 in 2025 and 2024, respectively (see Note 31).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Bangunan	1.344.538.650	1.344.538.650	Buildings
Tanah	4.011.900.000	4.011.900.000	Landrights
Sub-jumlah	5.356.438.650	5.356.438.650	Sub-total
Akumulasi penyusutan	(2.005.387.083)	(1.804.792.083)	Accumulated depreciation
Jumlah	3.351.051.567	3.551.646.567	Total

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 200.595.000 masing-masing pada tanggal tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 28).

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program *tax amnesty*, dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp 1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp 176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp 3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp 192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp 319.000.000. Selisih aset pengampunan pajak dengan kewajiban terkait dicatat sebagai beban dari "tambahan modal disetor".

14. TAX AMNESTY ASSETS

This account consists of:

Depreciation costs of tax amnesty assets are allocated to cost of revenue amounting to Rp 200,595,000 in 2025 and 2024, respectively (see Note 28).

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include land with SHM No. 2635 amounting to Rp 1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp 176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to Rp 319,000,000. The difference between tax amnesty assets and related liabilities is recorded as an expense from "additional paid-in capital".

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74.587.847	7.708.400.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	35.074.587.847	42.708.400.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.445.054.961	47.005.494.517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.317.555.397	24.722.099.998	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.893.901.508	4.778.900.904	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	64.656.511.866	76.506.495.419	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.896.985.588)	(16.802.654.658)	Less: current year maturity portion
Bagian jangka panjang	45.759.526.278	59.703.840.761	Long-term portion

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

Bank loans mutations are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	119.214.895.419	71.565.934.069	Beginning balance
Penambahan	139.720.452.233	59.424.614.800	Addition
Pembayaran	(159.204.247.939)	(11.775.653.450)	Payment
Saldo akhir	99.731.099.713	119.214.895.419	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah plafon/ Total plafond
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 65.000.000.000
Treasury Line	USD 1.000.000
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp 35.000.000.000
Import General Facility	Rp 30.000.000.000
Trust Receipt	Rp 15.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.SBY/0011/KMK/2022 tanggal 22 Mei 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan *limit* sebesar Rp 35.000.000.000 untuk periode 24 Mei 2025 - 23 Mei 2026.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Non Cash Loan No. WCO.SBY/0012/NCL/2022 tanggal 22 Mei 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Non Cash Loan dengan *limit* sebesar Rp 30.000.000.000 dan *sub-limit* dengan fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 15.000.000.000 untuk periode 24 Mei 2025 - 23 Mei 2026.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VI Perjanjian Treasury Line No. WCO.SBY/0013/TL/2022 tanggal 22 Mei 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Treasury Line dengan *limit* sebesar USD 1.000.000 untuk periode 24 Mei 2025 - 23 Mei 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1708, No. 1704 dan No. 1710 atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 79.595.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 2625, No. 2635 dan No. 2696 atas yang diikat dengan hak tangguhan sebesar Rp 22.560.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4973 atas nama Entitas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.250.000.000.
- Mesin produksi atas nama Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 36.206.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Time period
8,00%	23 Desember 2022-23 November 2029/ December 23, 2022-November 23, 2029
-	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026
7,20%	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026
7,43%	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026
-	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026

According to Deed No. 36 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VI Agreement Working Capital Credit No. WCO.SBY/0011/KMK/2022 dated May 22, 2025, the Entity obtained approval for extension of Working Capital Credit with *limit* amounted to Rp 35,000,000,000 for period May 24, 2025 - May 23, 2026.

According to Deed No. 37 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VI Credit Agreement Non Cash Loan No. WCO.SBY/0012/NCL/2022 dated May 22, 2025, the Entity obtained approval for extension of Non Cash Loan facility with *limit* amounted to Rp 30,000,000,000 and *sublimit* with Trust Receipt amounted to Rp 15,000,000,000 for period May 24, 2025 - May 23, 2026.

According to Deed No. 38 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VI Treasury Line Agreement No. WCO.SBY/0013/TL/2022 dated May 22, 2025, the Entity obtained approval for extension of Treasury Line facility with *limit* amounted to USD 1,000,000 for period May 24, 2025 - May 23, 2026.

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 1708, No. 1704 and No. 1710 on behalf of the Entity bound by a mortgage amounting to Rp 79,595,000,000.
- Land and buildings and infrastructure with SHM No. 2625, No. 2635 and No. 2696 will be tied to a deferred right of Rp 22,560,000,000.
- Land and buildings with SHGB No. 4973 on behalf of the Entity will be tied to a mortgage of Rp 2,250,000,000.
- Production machineries in the name of the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp 36,206,000,000.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Persediaan barang dagangan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 42.250.000.000.
- Piutang Usaha milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 22.750.000.000.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* >150%
 - 2) *Debt Equity Ratio (DER)* < 200%
 - 3) *Current ratio* >100%

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan penawaran umum.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah plafon/ Total plafond
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 5.000.000.000
Fasilitas Multi/Multi Facilities	Rp 20.000.000.000
Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	Rp 12.000.000.000
Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	Rp 21.100.000.000
Investment Credit 3	Rp 1.900.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah di Kawasan Industri Gunung Gangsir Pasuruan dengan sertifikat SHGB No. 338-348 dan 350-351 atas nama Entitas.
- Seluruh persediaan yang dimiliki oleh Entitas.
- Mesin-mesin milik Entitas.
- 4 unit Mobil Mitsubishi tipe FE 71 LN milik Entitas.

- Inventories for trading belonging to the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp 42,250,000,000.
- Account receivables belonging to the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp 22,750,000,000.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Making changes to the Entity's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- d. Binding oneself as a guarantor of loan.
- e. Distributing dividends for interests outside the business.
- f. Conducting mergers and/or acquisitions.
- g. File a bankruptcy petition or postponement of debt payments.
- h. Make share investments in other companies.
- i. Pay off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* >150%
 - 2) *Debt Equity Ratio (DER)* < 200%
 - 3) *Current ratio* >100%

The Entity has fulfilled the financial covenant ratio in 2025.

On September 25, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct public offering.

PT Bank Central Asia Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in 2024 are as follows:

Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Time period
7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026
7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026
7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/5 years without grace period from withdrawal
7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026
7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land in the Gunung Gangsir Pasuruan Industrial Area with SHGB certificate No. 338-348 dan 350-351 on behalf of the Entity.
- All inventories owned by the Entity.
- Machineries owned by the Entity.
- 4 units of Mitsubishi Cars type FE 71 LN owned by the Entity.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas.
- Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) *Current Ratio* lebih dari sama dengan 1x.
 - 2) EBITDA/(Pokok pinjaman + beban bunga) lebih dari sama dengan 1,25x.
 - 3) *Debt to Equity Ratio* kurang dari sama dengan 2,5x.

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2025.

Pada tanggal 24 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk untuk melakukan penawaran umum.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah plafon/ Total plafond
Term Loan	USD 700.000
Omnibus	USD 1.000.000
Letter of Credit Import	USD 328.080

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar USD 834.940.
- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar CNY 1.154.000.
- Piutang milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 17.000.000.000.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 6.000.000.000.
- Deposito atas nama Entitas sebesar 20% dari limit penggunaan fasilitas.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas.
- Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Making changes to the Entity's Articles of Association.
- Transferring collateralized assets.
- Obtain credit facilities or loans from other parties.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Holding mergers and/or acquisitions.
- Carrying out mergers and/or acquisitions.
- File a bankruptcy petition or postpone debt payments.
- Investing in shares in other companies.
- Pay off debts to shareholders.
- Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) *Current Ratio* more than or equal to 1x.
 - 2) EBITDA/(Principal + Interest Expense) more than or equal to 1.25x.
 - 3) *Debt to Equity Ratio* less than or equal to 2.5x.

The Entity has fulfilled the financial covenant ratio in 2025.

On September 24, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank Central Asia Tbk to conduct public offering.

PT Bank DBS Indonesia

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Time period
8,35% - 8,50%	Sampai dengan 18 Februari 2028/ Until February 18, 2028
0,25%	28 November 2025 - 28 November 2026/ November 28, 2025 - November 28, 2026
7,40%	29 November 2025 - 21 Februari 2026/ November 29, 2025 - February 21, 2026

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Machineries belonging to the Entity to which fiduciaries are tied amounting to USD 834,940.
- Machineries belonging to the Entity to which fiduciaries are tied amounting to CNY 1,154,000.
- Receivables belonging to the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp 17,000,000,000.
- Inventories which fiduciaries are tied amounting to Rp 6,000,000,000
- Deposit in the name of the Entity amounting to 20% of the facility usage limit.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- Making changes to the Entity's Articles of Association.
- Transferring collateralized assets.
- Obtain credit facilities or loans from other parties.
- Bind yourself as a debt guarantor.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang.
h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%*
2) *Gearing Ratio <300%*
3) *Debt/EBITDA <400%*

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2025.

Pada tanggal 20 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia untuk melakukan penawaran umum.

- e. Holding mergers and/or acquisitions.
f. Carrying out mergers and/or acquisitions.
g. File a bankruptcy petition or postpone debt payments.
h. Investing in shares in other companies.
i. Pay off debts to shareholders.
j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%*
2) *Gearing Ratio <300%*
3) *Debt/EBITDA <400%*

The Entity has fulfilled the financial covenant ratio in 2025.

On September 20, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank DBS Indonesia to conduct public offering.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>		
PT Asia Plastik	631.897.141	-
CV Asia	216.518.900	53.601.698
CV Himpunan Abadi	186.570.798	570.680.220
PT Bioplast Unggul	78.255.000	252.769.725
Sub-jumlah	1.113.241.839	877.051.643
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Wankai Trade Indonesia	13.805.114.400	-
Dragon Special Resin (Xiamen) Co., Ltd	2.158.802.498	-
Taizhou Gongxing Import & Export Co., Ltd	2.075.825.932	-
PT Inabata Indonesia	1.663.807.860	-
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd	1.616.889.440	376.722.139
Precept Global Pte Ltd	1.451.877.203	1.027.184.904
Hangzhou Musi Trading Co., Ltd	1.339.957.967	-
Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd	1.307.885.016	219.156.720
PT Tirta Sukses Perkasa	754.907.982	-
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd	633.653.221	-
Taizhou Waton Machinery Co., Ltd	620.246.704	-
Topstar Worldwide Group Limited	564.157.450	-
Lotte Chemical Titan Corporation	499.876	570.680.220
PT Pertamina Petrochemical Trading	-	10.113.177.810
PT Mimosa Plastics Indonesia	-	3.210.009.000
Borouge Pte Ltd	-	1.200.028.500
PT Indorama Ventures Indonesia	-	1.033.965.000
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	4.908.490.745	2.950.070.468
Sub-jumlah	32.902.116.294	20.700.994.761
Jumlah	34.015.358.133	21.578.046.404

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

- a. Details of accounts payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Related parties (see Note 34)</u>
PT Asia Plastik
CV Asia
CV Himpunan Abadi
PT Bioplast Unggul
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Wankai Trade Indonesia
Dragon Special Resin (Xiamen) Co., Ltd
Taizhou Gongxing Import & Export Co., Ltd
PT Inabata Indonesia
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd
Precept Global Pte Ltd
Hangzhou Musi Trading Co., Ltd
Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd
PT Tirta Sukses Perkasa
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd
Taizhou Waton Machinery Co., Ltd
Topstar Worldwide Group Limited
Lotte Chemical Titan Corporation
PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Mimosa Plastics Indonesia
Borouge Pte Ltd
PT Indorama Ventures Indonesia
Others (under Rp 500,000,000)
Sub-total
Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	28.283.111.453	14.393.991.680
Jatuh tempo:		
1-30 hari	1.353.414.844	2.585.171.593
31-60 hari	2.030.348.180	187.089.047
61-90 hari	347.089.152	23.646.335
Lebih dari 90 hari	2.001.394.504	4.388.147.749
Jumlah	34.015.358.133	21.578.046.404

b. The aging details of account payables are as follows:

Not yet due
Has matured:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah Indonesia	22.061.499.822	17.812.997.648
Yuan China	11.849.877.039	1.530.280.530
Dolar Amerika Serikat	103.981.272	2.234.768.226
Jumlah	34.015.358.133	21.578.046.404

c. Details of accounts payable based on currency are as follows:

Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
United States Dollar
Total

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak. Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

There is no collateral received for the account payables of the Entity and Subsidiary. There is no account payables that is subject to interest.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024
Gaji	3.063.046.337	1.221.317.851
Listrik	1.698.120.739	1.437.437.270
Telepon, internet dan air	8.385.963	7.331.710
Jumlah	4.769.553.039	2.666.086.831

Salary
Electricity
Telephone, internet and water
Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. SALES ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp 280.714.454 dan Rp 1.672.090.537 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represent sales advances from customer amounted Rp 280,714,454 and Rp 1,672,090,537 as of December 31, 2025 and 2024.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Titipan pelanggan	2.109.210.709	4.047.364.214
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd	-	8.441.714.596
Kings Solution Corp	-	5.493.140.560
Yizumi Precision		
Mechinery (HK) Co., Ltd.	-	531.400.800
Frigel Asia Pacific Co., Ltd.	-	252.769.725
Jumlah	2.109.210.709	18.766.389.895

Related parties
Customer deposit
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd
Kings Solution Corp
Yizumi Precision
Mechinery (HK) Co., Ltd.
Frigel Asia Pacific Co., Ltd.
Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging details of other payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	2.109.210.709	18.766.389.895	Not yet due
Jumlah	2.109.210.709	18.766.389.895	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	2.109.210.709	4.047.364.214	Indonesian Rupiah
Yuan China	-	8.973.115.396	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	5.493.140.560	United States Dollar
Euro Eropa	-	252.769.725	European Euro
Jumlah	2.109.210.709	18.766.389.895	Total

Utang lain-lain titipan pelanggan merupakan deposit dari pelanggan untuk pembelian barang.

Other payables from customers are deposits from customers for the purchase of goods.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain.

There is no collateral given for the other payables.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

20. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Mandiri Tunas Finance	609.846.308	237.014.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	164.870.703	-	PT BCA Finance
Jumlah	774.717.011	237.014.000	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(383.612.562)	(167.304.000)	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	391.104.449	69.710.000	Long-term portion

Mutasi utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

Non-bank financial institution loans mutation are as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	237.014.000	327.410.759	Beginning balance
Penambahan	959.519.400	316.543.000	Addition
Pembayaran	(421.816.389)	(406.939.759)	Payment
Jumlah	774.717.011	237.014.000	Total

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 29 Juni 2024, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Wuling-Cloud EV kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan *plafond* sebesar Rp 316.543.000. Perjanjian ini berjangka waktu 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,87% per tahun.

On June 29, 2024, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Wuling-Cloud EV with PT Mandiri Tunas Finance with *plafond* amounting to Rp 316,543,000. This agreement has a term of 24 months and bears interest at 5.87% per year.

Pada tanggal 7 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Cherry Omoda E5 kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan *plafond* sebesar Rp 367.726.500. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

On March 7, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Chery Omoda E5 with PT Mandiri Tunas Finance with *plafond* amounting to Rp 367,726,500. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 Februari 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Chery SUV kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan *plafond* sebesar Rp 367.726.500. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

PT BCA Finance

Pada tanggal 12 April 2022, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Toyota Raize kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 295.190.389. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,92% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

Pada tanggal 18 November 2021, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil All New Fortuner kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 673.641.822. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Toyota All New Avanza kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 224.066.400. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

On February 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Chery SUV with PT Mandiri Tunas Finance with plafond amounting to Rp 367,726,500. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

PT BCA Finance

On April 12 2022, the Entity entered into a financing agreement of vehicle vehicles Toyota Raize to PT BCA Finance with plafond amounting to Rp 295,190,389. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.92% per year. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.

On November 18, 2021, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Toyota All New Fortuner to PT BCA Finance with a plafond of Rp 673,641,822. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 6% per year. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.

On March 12 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicle vehicles Toyota All New Avanza to PT BCA Finance with plafond amounting to Rp 224,066,400. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Saldo awal	-	-
Penambahan	751.730.000	-
Pembayaran	(57.387.246)	-
Saldo akhir	694.342.754	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(163.609.968)	-
Bagian jangka panjang	530.732.786	-

Beban bunga dialokasikan pada beban lain-lain sebesar Rp 19.042.753 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 32).

PT BOT Finance Indonesia

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Entitas melakukan sewa perjanjian pembiayaan kendaraan Wing Box, Hino FG 260 JU kepada PT BOT Finance Indonesia dengan *plafond* sebesar Rp 751.730.000. Perjanjian ini berjangka waktu 48 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,58% per tahun.

21. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2025	2024	
	-	-	Beginning balance
	751.730.000	-	Addition
	(57.387.246)	-	Payment
	694.342.754	-	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(163.609.968)	-	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	530.732.786	-	Long-term portion

Interest expenses is charged to other expenses amounting to Rp 19,042,753 for the year ended December 31, 2025 (see Note 32).

PT BOT Finance Indonesia

On August 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Wing Box, Hino FG 260 JU with PT BOT Finance Indonesia with plafond amounting to Rp 715,730,000. This agreement has a term of 48 months and bears interest at 10.58% per year.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan laporan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 5.967.693.000 dan Rp 5.029.969.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.967.693.000	5.029.969.000	Present value of defined benefit obligations
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.029.969.000	4.928.040.000	Beginning year balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	974.026.000	938.054.000	Addition for the year (see Note 31)
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan (lihat Catatan 25)	56.422.000	(830.825.000)	Actuarial loss (gain) for the year (see Note 25)
Pembayaran imbalan kerja	(92.724.000)	(5.300.000)	Payment of post-employment benefits
Saldo akhir tahun	5.967.693.000	5.029.969.000	Ending year balance

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial assessment report carried out by KKA Rinaldi and Zulhamdi, independent actuaries, which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiary recorded defined benefits for severance pay, long service awards and compensation to employees amounting to Rp 5,967,693,000 and Rp 5,029,969,000, respectively on December 31, 2025 and 2024 which are presented as the "Estimated Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of position finance.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	2025		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(358.363.000)	406.000.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	405.094.000	(365.340.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points
	2024		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(350.506.000)	400.703.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	399.247.000	(357.752.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points

Manajemen berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management believes that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

23. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STOCK

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/Par Value Rp 25 per Share		Jumlah/ Amount	Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Alex Yoe	1.292.000.000	47,64%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	20,32%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	2,10%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Masyarakat	812.000.000	29,94%	20.300.000.000	Public
Jumlah/Total	2.712.000.000	100,00%	67.800.000.000	Total

a.) Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 8 Juli 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pemegang saham menyetujui penawaran umum perdana dalam rangka pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) sebanyak 812.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 25 per lembar saham atau setara dengan 29,94% kepemilikan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0184847 tanggal 15 Juli 2025.

a.) Based on deed No. 45, dated July 8, 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders approved initial public offering regarding release of new unissued shares amounted to 812,000,000 shares with par value of Rp 25 per share or equivalent to 29.94% ownership. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0184847 dated July 15, 2025.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/Par Value Rp 25 per Share		Jumlah/ Amount	Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Alex Yoe	1.292.000.000	68,00%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	29,00%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	3,00%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Jumlah/Total	1.900.000.000	100,00%	47.500.000.000	Total

a.) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Putra Hutomo S.H.,M.Kn., No. 42, tanggal 15 Oktober 2024 pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 25. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 Oktober 2024.

a.) In accordance with deed No. 42, dated October 15, 2024 by Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., the shareholders approved the change in the nominal value of the shares from Rp 1,000,000 to Rp 25. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 22, 2024.

b.) Sesuai dengan akta No. 42, tanggal 29 Juli 2024 oleh Gema Bismantaka S.H., M.Kn., tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 45.000.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0155999.AH.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

b.) In accordance with deed No. 42, dated July 29, 2024 by Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., regarding increasing of issued and fully paid capital amounting to Rp 45,000,000,000 from the capitalization of retained earnings according to the financial statements dated December 31, 2023. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0155999.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

SALDO LABA

RETAINED EARNINGS

a.) Dicadangkan

a.) Appropriated

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.500.000.000	-	Balance at beginning
Pembentukan dana cadangan	-	9.500.000.000	Appropriation of reserve
Saldo akhir	9.500.000.000	9.500.000.000	Ending balance

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which requires the Entity to gradually reserve at least 20% of the issued and fully paid-up capital as general fund reserves, the shareholders approved the reservation of a portion of the Entity's retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris Gema Bismantaka, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 29 Juli 2024, Entitas menyisihkan Rp 9.500.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan terbatas.

Based on Deed No. 41 of Notary Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., dated July 29, 2024, the Entity set aside Rp 9,500,000,000 from the 2023 net profit as reserves in accordance with the Limited Liability Company Law.

b.) Belum dicadangkan

b.) Unappropriated

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.743.393.848	56.010.657.348	Balance at beginning of year
Pembagian dividen saham	-	(45.000.000.000)	Dividend share
Pembentukan dana cadangan	-	(9.500.000.000)	Appropriation of reserve
Laba tahun berjalan	8.745.029.074	5.232.736.500	Income for the year
Saldo akhir tahun	15.488.422.922	6.743.393.848	Balance at end of year

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Penyesuaian pengampunan pajak	5.356.438.650
Hasil penerbitan saham	80.388.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.818.207.775)
Total	81.926.230.875

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program *tax amnesty* dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp 1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp 176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp 3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp 192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp 319.000.000. Aset yang timbul dari pengampunan pajak dicatat sebagai "Aset Pengampunan Pajak" (lihat Catatan 14).

Hasil penerbitan saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai normal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	
	5.356.438.650	Adjustment of tax amnesty
	-	Result of stock issuance
	-	Share emission costs
Total	5.356.438.650	Total

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include: land with SHM No. 2635 amounting to Rp 1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp 176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp 192,900,000, and Apartment My Tower 000028 amounting to Rp 319,000,000. The assets arose from tax amnesty are recorded as "Tax Amnesty Assets" (see Note 14).

Proceeds from share issuance represent the excess of the amounts received over the par value of the shares issued in connection with the Entity's initial public offering, net of all related share issuance costs.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Saldo awal tahun	261.575.926
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 22)	(54.128.876)
Pajak penghasilan terkait	11.908.353
Saldo akhir tahun	219.355.403

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	2024	
	(386.139.974)	Beginning year balance
	830.349.560	Actuarial gain (loss) (see Note 22)
	(182.633.660)	Related income tax
	261.575.926	Ending year balance

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

a. Kepentingan non-pengendali

	2025
Saldo awal	3.222.035.931
Penambahan	262.344.539
Saldo akhir	3.484.380.470

b. Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2025
PT Asia Kemasan Cantik	262.344.539
Jumlah	262.344.539

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

a. Non-controlling interest

	2024	
	3.045.324.679	Beginning balance
	176.711.252	Addition
	3.222.035.931	Ending balance

b. Total income for the period that can be attributed to non-controlling interests are as follows:

	2024	
PT Asia Kemasan Cantik	176.711.252	PT Asia Kemasan Cantik
Jumlah	176.711.252	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kemasan minuman	109.418.741.651
Kemasan makanan	87.340.709.191
Kemasan cat	29.917.001.645
Kemasan lain-lain	23.202.532.776
Jumlah	<u>249.878.985.263</u>

Penjualan neto kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	240.662.483.582
Pihak berelasi	9.216.501.681
Jumlah	<u>249.878.985.263</u>

Pendapatan melebihi 10% dari total penjualan adalah pendapatan kepada PT Tirta Sukses Perkasa sejumlah Rp 41.697.174.661 yang setara dengan 17% dari total penjualan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

27. REVENUE

This account consist of:

	2024	
	85.529.155.249	Beverages packaging
	75.951.289.704	Food packaging
	29.528.604.705	Paint packaging
	18.107.798.703	Other packaging
	<u>209.116.848.361</u>	Total

Net sales to related parties and third parties are as follows:

	2024	
	196.707.509.477	Third parties
	12.409.338.884	Related parties
	<u>209.116.848.361</u>	Total

Sales exceeding 10% of total sales are to PT Tirta Sukses Perkasa amounted to Rp 41,697,174,661 which equal to 17% of total sales from the year ended on December 31, 2025. There are no sales exceeding 10% of total sales from the year ended December 31, 2024.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pemakaian bahan baku:	
Persediaan bahan baku awal	29.300.566.480
Pembelian	129.628.591.294
Persediaan bahan baku akhir	(48.232.545.603)
Pemakaian bahan baku	<u>110.696.612.171</u>
Tenaga kerja langsung	<u>35.749.551.904</u>
Beban overhead:	
Listrik	17.062.544.989
Penyusutan (lihat Catatan 11)	16.772.411.361
Pemeliharaan	6.353.043.943
Asuransi	716.377.697
Penyusutan aset pengampunan pajak (lihat Catatan 14)	200.595.000
Lain-lain	6.275.004.796
Sub-jumlah	<u>47.379.977.786</u>
Beban pokok produksi	<u>193.826.141.861</u>
Persediaan barang jadi awal	22.159.580.053
Persediaan barang jadi akhir	(27.076.671.718)
Beban pokok penjualan	<u>188.909.050.196</u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

	2025	%
PT Wankai Trade Indonesia	29.346.570.000	22,64%
Far Eastern New Century Corporation	644.886.880	0,50%
PT Pertamina Petrochemical Trading	-	0,00%
Jumlah	<u>29.991.456.880</u>	<u>23,14%</u>

28. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2024	
	24.209.977.407	Use of raw materials:
	93.172.713.911	Beginning balance of raw materials
	(29.300.566.480)	Purchase
		Ending balance of raw materials
	88.082.124.838	Use of raw materials
	34.757.916.581	Direct labor
		Overhead expenses:
	14.047.834.775	Electricity
	13.061.563.112	Depreciation (see Notes 11)
	5.300.146.451	Maintenance
	456.481.736	Insurance
	200.595.000	Depreciation of tax amnesty assets (see Note 14)
	4.705.098.570	Others
	<u>37.771.719.644</u>	Sub-total
	<u>160.611.761.063</u>	Cost of goods manufactured
	21.582.793.030	Beginning finished goods inventory
	(22.159.580.053)	Ending finished goods inventory
	<u>160.034.974.040</u>	Cost of goods sold

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

	2024	%	
	-	0,00%	PT Wankai Trade Indonesia
	9.430.189.362	10,12%	Far Eastern New Century Corporation
	14.916.195.000	16,01%	PT Pertamina Petrochemical Trading
	<u>24.346.384.362</u>	<u>26,13%</u>	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Laba penjualan reksadana	411.878.359	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	137.874.968	363.546.472
Pemulihan cadangan piutang (lihat Catatan 6)	122.490.491	484.193.222
Bunga bank	108.387.539	170.779.257
Sewa	65.000.000	60.000.000
Pemulihan cadangan persediaan (lihat Catatan 8)	8.529.257	12.669.042
Lain-lain	63.817.328	28.053.759
Jumlah	917.977.942	1.119.241.752

29. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on disposal of mutual funds
Gain on disposal of fixed assets
(see Note 11)
Recovery of allowance
receivables (see Note 6)
Bank interest
Rent
Recovery of allowance
inventory (see Note 8)
Others
Total

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pengiriman	6.805.474.617	4.351.558.451
Iklan	601.112.936	440.554.604
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	392.864.846	395.062.701
Perjalanan dinas	153.273.218	223.811.440
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	30.444.257	-
Lain-lain	599.937.492	358.372.050
Jumlah	8.583.107.366	5.769.359.246

30. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Delivery
Advertising
Depreciation of fixed
assets (see Note 11)
Travelling
Depreciation of right-of-use assets
(see Note 12)
Others
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	21.679.537.760	17.644.682.256
Jamsostek	1.823.636.990	1.296.228.858
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	1.132.520.906	967.111.930
Rumah tangga	971.987.076	810.053.668
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	974.026.000	932.754.000
Perjalanan dinas	760.358.571	328.519.143
Jasa profesional	733.254.673	788.294.801
Perbaikan dan pemeliharaan	673.508.365	630.054.055
Transportasi dan bahan bakar	544.002.991	640.498.356
Iuran dan langganan	377.719.884	183.558.005
Legalitas	342.974.856	373.280.070
Jamuan	312.581.544	264.186.578
Asuransi	251.227.992	381.938.404
Listrik, air dan telepon	217.131.698	147.976.142
Pos dan materai	131.099.500	109.181.000
Alat tulis kantor	98.622.808	76.658.285
Kesehatan	86.637.725	123.660.618
Pajak bumi dan bangunan	77.065.582	77.065.589
Outsourcing	61.977.138	51.123.556
Amortisasi (lihat Catatan 13)	50.931.066	72.734.432
Pelatihan dan perekrutan karyawan	47.023.948	-
Telekomunikasi	27.072.260	20.305.972
Lain-lain	30.520.907	16.017.349
Jumlah	31.405.420.240	25.935.883.067

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary and Benefits
Jamsostek
Depreciation of fixed assets
(see Notes 11)
Household
Employee benefit (see Note 22)
Business trips
Professional fee
Repair and maintenances
Transportation and fuel
Contribution and subscriptions
Legal
Entertainment
Insurance
Electricity, water and telephone
Post and stamp
Office stationeries
Medication
Land and property tax
Outsourcing
Amortization (see Note 13)
Employee training and recruitment
Telecommunication
Others
Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bunga pinjaman bank	8.677.147.647
Selisih kurs	615.899.564
Provisi dan administrasi bank	605.896.291
Pajak	144.048.479
Bunga lembaga keuangan bukan bank	45.154.725
Bunga liabilitas sewa	19.042.753
Pajak bunga bank	18.860.555
Bunga pinjaman pihak ketiga	-
Lain-lain	57.272.445
Jumlah	10.183.322.459

32. OTHER EXPENSES

This account consists of:

2024	
7.812.230.666	Bank loan interest
1.282.958.318	Exchange rate
1.066.786.416	Bank provision and administration
476.435	Tax
22.957.020	Financial institution non-bank Interest
-	Lease liabilities interest
10.460.793	Bank interest tax
893.200.935	Third party loan interest
10.223.172	Others
11.099.293.755	Total

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	2.185.687
Pajak Penghasilan	-
Pasal 21	-
Pasal 25	549.049.089
Jumlah	551.234.776

33. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

2024	
-	Value Added Tax
	Income Tax
1.209.104	Article 21
549.049.089	Article 25
<u>550.258.193</u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	881.919.654
Pajak Penghasilan	-
Pasal 4 ayat 2	3.431.323
Pasal 21	456.597.019
Pasal 23	15.132.169
Pasal 25	12.679.484
Pasal 29	809.743.542
Jumlah	2.179.503.191

b. Taxes Payables

This account consists of:

2024	
153.103.813	Value Added Tax
	Income Tax
35.727.620	Article 4 (2)
253.943.881	Article 21
9.148.692	Article 23
53.053.591	Article 25
84.588.400	Article 29
589.565.997	Total

c. Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Entitas</u>	
Pajak kini	(2.743.786.540)
Pajak tangguhan	157.756.557
Pajak final	(6.500.000)
Sub-jumlah	(2.592.529.983)

c. Tax Income (Expenses)

This account consists of:

2024	
(1.999.129.000)	<i>The Entity</i>
94.711.482	<i>Current tax</i>
(7.000.000)	<i>Deferred tax</i>
(1.911.417.518)	<i>Final tax</i>
	<i>Sub-total</i>

Entitas Anak

Pajak kini	(115.748.791)
Pajak tangguhan	1.378.080
Sub-jumlah	(114.370.711)
Jumlah	(2.706.900.694)

The Subsidiary

(77.227.034)	Current tax
1.184.700	Deferred tax
(76.042.334)	Sub-total
(1.987.459.852)	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	11.716.062.944	7.396.580.005
Dikurangi laba sebelum pajak - Entitas Anak	(378.503.887)	(252.425.987)
Laba sebelum pajak - Entitas Induk	11.337.559.057	7.144.154.018
Beda waktu:		
Imbalan kerja	967.762.000	932.669.000
Penyusutan aset hak-guna	30.444.257	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8.529.257)	(12.669.042)
Pembayaran liabilitas sewa	(57.387.247)	-
Realisasi manfaat	(92.724.000)	(5.300.000)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(122.490.491)	(484.193.222)
Beda tetap:		
Iuran dan jamuan	686.406.628	447.744.583
Penyusutan	200.595.000	200.595.000
Rumah tangga	114.310.000	775.525.434
Pajak	140.004.008	476.435
Pajak bunga	18.696.959	10.369.303
Pendapatan sewa	(65.000.000)	(60.000.000)
Pendapatan bunga	(107.569.703)	(87.620.859)
Laba diserap dari entitas anak	(158.479.906)	(105.830.192)
Pendapatan reksadana	(411.878.359)	-
Biaya direksi	-	295.959.778
Asuransi	-	23.524.482
Telekomunikasi	-	11.191.750
Lain-lain	38.433	353.933
Sub-jumlah	1.134.198.322	1.942.796.383
Taksiran laba kena pajak	12.471.757.379	9.086.950.401
Laba kena pajak (pembulatan)	12.471.757.000	9.086.950.000
Beban pajak kini	2.743.786.540	1.999.129.000
Dikurangi kredit pajak:		
PPH Pasal 22	1.724.390.819	1.864.153.090
PPH Pasal 23	50.712.041	56.908.983
PPH Pasal 25	201.757.554	-
Kurang bayar pajak - Entitas Induk	766.926.126	78.066.927
Kurang bayar pajak - Entitas Anak	42.817.416	6.469.333
Jumlah	809.743.542	84.536.260

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Consolidated income before tax
Less income before tax - Subsidiary
Income before tax - Parent Entity
Temporary differences:
Employee benefits
Depreciation of right-of-use asset
Recovery of inventories impairment allowance
Payments of lease liabilities
Realization of employee benefits
Recovery of account receivables impairment allowance
Permanent differences:
Contribution and entertainment
Depreciation
Household expenses
Tax
Interest tax
Rental income
Interest income
Gain absorb from subsidiary
Capital gain of mutual funds
Directors expenses
Insurance
Telecommunication costs
Others
Sub-total
Estimated taxable income
Taxable profit (rounding)
Current tax expenses
Less tax credit:
Income Tax Art 22
Income Tax Art 23
Income Tax Art 25
Under income tax - Parent Entity
Under income tax - Subsidiary
Total

Tax calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) that are reported. The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the SPT.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessments*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the Annual Tax Returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statute of limitations under prevailing regulations.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja	193.886.440	205.205.880
Aset hak-guna	(5.927.458)	-
Penurunan nilai persediaan	(1.876.437)	(2.787.189)
Penurunan nilai piutang	(26.947.908)	(106.522.509)
Penghasilan pajak tangguhan	159.134.637	95.896.182

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan		
Imbalan kerja	1.312.892.460	1.106.593.180
Penurunan nilai piutang	44.658.680	71.606.588
Penurunan nilai persediaan	12.356.679	14.233.116
Aset hak-guna	(5.927.458)	-
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.363.980.361	1.192.432.884

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax expense - net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Employee benefits
Right-of-use assets
Allowance for inventories impairment
Allowance for receivable impairment
Deferred tax income*

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred Tax Assets
*Employee benefits
Allowance for receivable impairment
Allowance for inventories impairment
Right-of-use assets
Deferred Tax Assets - Net*

Based on evaluation, the management believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Pihak berelasi yang pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ <i>Related parties with stockholders and management that are the same as the Entity</i>	PT Asia Plastik	: Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivables and account payables</i>
	PT Bioplast Unggul	: Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivables and account payables</i>
	CV Asia	: Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivables and account payables</i>
	CV Himpunan Abadi	: Utang usaha/ <i>Account payables</i>
	PT Rumah Kemasan Cantik	: Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>
	PT Intimas Abadi	: Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>
	CV Cinta Kemasan Cantik	: Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- a. On December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary entered into sales transactions with related parties. The balances arising from these transactions are presented as "Account receivables" account in the statement of financial position (see Note 6).

	2025	2024
CV Asia	1.311.166.904	124.897.637
PT Intimas Abadi	443.487.393	-
PT Asia Plastik	215.894.999	-
PT Rumah Kemasan Cantik	84.841.784	136.189.122
PT Bioplast Unggul	34.299.000	19.575.960
CV Cinta Kemasan Cantik	-	559.245.208
Jumlah	2.089.690.080	839.907.927
Persentase terhadap jumlah aset	0,64%	0,35%

CV Asia
PT Intimas Abadi
PT Asia Plastik
PT Rumah Kemasan Cantik
PT Bioplast Unggul
CV Cinta Kemasan Cantik
Total
Percentage to total assets

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

- b. On December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary made purchase transactions with related parties. The balances arising from these transactions are presented as "Account Payables" in the statement of financial position (see Note 16).

	2025	2024
PT Asia Plastik	631.897.141	-
CV Asia	216.518.900	53.601.698
CV Himpunan Abadi	186.570.798	570.680.220
PT Bioplast Unggul	78.255.000	252.769.725
Jumlah	1.113.241.839	877.051.643
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,74%	0,52%

PT Asia Plastik
CV Asia
CV Himpunan Abadi
PT Bioplast Unggul
Total
Percentage to total liabilities

- c. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 5.153.508.328 dan Rp 5.015.162.320, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- c. Salaries and other welfare benefits which constitute short-term employment benefits of the Entity's Commissioners and Directors are approximately Rp 5,153,508,328 and Rp 5,015,162,320 respectively for the year ended December 31, 2025 and 2024.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiary's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary's maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity and Subsidiary's has its own capital structure. Therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

2025		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	95.763.924.782	29,11%
Liabilitas jangka panjang	54.758.267.222	16,65%
Jumlah liabilitas	150.522.192.004	45,76%
Ekuitas	178.418.389.670	54,24%
Jumlah	328.940.581.674	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas	0,84	
		Current liabilities
		Non-current liabilities
		Total liabilities
		Equity
		Total
		Debt to equity ratio

2024		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	86.184.148.427	35,56%
Liabilitas jangka panjang	83.569.909.656	34,48%
Jumlah liabilitas	169.754.058.083	70,05%
Ekuitas	72.583.444.355	29,95%
Jumlah	242.337.502.438	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,34	
		Current liabilities
		Non-current liabilities
		Total liabilities
		Equity
		Total
		Debt to equity ratio

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	35.835.490.154	35.835.490.154
Investasi jangka pendek	593.195.363	593.195.363
Piutang usaha - neto	24.455.402.843	24.455.402.843
Piutang lain-lain	119.774.800	119.774.800
Jumlah Aset Keuangan	61.003.863.160	61.003.863.160
		Financial Assets
		Cash on hand and in banks
		Short-term investments
		Account receivables - net
		Other receivables
		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	99.731.099.713	99.731.099.713
Utang usaha	34.015.358.133	34.015.358.133
Biaya yang masih harus dibayar	4.769.553.039	4.769.553.039
Liabilitas sewa	694.342.754	694.342.754
Utang lembaga keuangan bukan bank	774.717.011	774.717.011
Utang lain-lain	2.109.210.709	2.109.210.709
Jumlah Liabilitas Keuangan	142.094.281.359	142.094.281.359
		Financial Liabilities
		Bank loans
		Account payables
		Accrued expenses
		Lease liabilities
		Non-bank financial institution loan
		Other payables
		Total Financial Liabilities

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	13.857.063.098	13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.027.819.382	14.027.819.382	Account receivables
Investasi jangka pendek	469.136.100	469.136.100	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	28.354.018.580	28.354.018.580	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	119.214.895.419	119.214.895.419	Bank loans
Utang usaha	21.578.046.404	21.578.046.404	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	2.666.086.831	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	237.014.000	237.014.000	Non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	18.766.389.895	18.766.389.895	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	162.462.432.549	162.462.432.549	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash in hand and in banks, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Non-current financial liabilities

Nilai wajar utang lembaga keuangan bukan bank dan utang bank diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

The fair value of non-bank financial institution loans and bank loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity and Subsidiary's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan dalam kegiatan normalnya.

2. *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary's defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty meeting the obligations of the Entity and Subsidiary's relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary's does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary's if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary's manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure to Credit Risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

	2025					
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan</u> <u>yang Diukur</u> <u>pada Biaya</u> <u>Perolehan</u> <u>Diamortisasi:</u>						<u>Financial Assets</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized</u> <u>Cost:</u>
Kas dan bank	35.835.490.154	-	-	-	35.835.490.154	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	593.195.363	-	-	-	593.195.363	Short-term Investment
Piutang usaha	24.370.269.860	85.132.983	202.994.002	(202.994.002)	24.455.402.843	Account receivables
Piutang lain-lain	119.774.800	-	-	-	119.774.800	Other receivables
Jumlah	60.918.730.177	85.132.983	202.994.002	(202.994.002)	61.003.863.160	Total
	2024					
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan</u> <u>yang Diukur</u> <u>pada Biaya</u> <u>Perolehan</u> <u>Diamortisasi:</u>						<u>Financial Assets</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized</u> <u>Cost</u>
Kas dan bank	13.857.063.098	-	-	-	13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	469.136.100	-	-	-	469.136.100	Short-term Investment
Piutang usaha	13.693.105.287	660.198.588	-	(325.484.493)	14.027.819.382	Account receivables
Jumlah	28.019.304.485	660.198.588	-	(325.484.493)	28.354.018.580	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Liquidity Risks

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary's having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary's. The Entity and Subsidiary's manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Amortized Cost:</u>
Utang bank	53.971.573.435	45.759.526.278	99.731.099.713	Bank loans
Utang usaha	34.015.358.133	-	34.015.358.133	Account payables
Utang lain-lain	-	2.109.210.709	2.109.210.709	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.769.553.039	-	4.769.553.039	Accrued expenses
Liabilitas sewa	163.609.968	530.732.786	694.342.754	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	383.612.562	391.104.449	774.717.011	Non-bank financial institution loans
Jumlah	93.303.707.137	48.790.574.222	142.094.281.359	Total
2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Amortized Cost:</u>
Utang bank	59.511.054.658	59.703.840.761	119.214.895.419	Bank loans
Utang usaha	21.578.046.404	-	21.578.046.404	Account payables
Utang lain-lain	-	18.766.389.895	18.766.389.895	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.666.086.831	-	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	167.304.000	69.710.000	237.014.000	Non-bank financial institution loans
Jumlah	83.922.491.893	78.539.940.656	162.462.432.549	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table present the Entity and Subsidiary's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2025		
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	36.315	609.439.176	Cash on hand and in bank
	CNY	156.214	375.018.576	
	TWD	6.200	3.297.922	
	HKD	113	244.184	
Investasi jangka pendek	USD	32.744	549.506.511	Short-term investment
Jumlah Aset			1.537.506.369	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	6.196	103.981.272	Account payables
	CNY	4.936.071	11.849.877.039	
Jumlah Liabilitas			11.953.858.311	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			10.416.351.942	Liabilities - Net
		2024		
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	60.743	991.322.754	Cash on hand and in bank
	CNY	185.919	411.625.008	
	TWD	6.196	3.077.308	
	HKD	548	1.141.780	
Investasi jangka pendek	USD	14.054	230.308.500	Short-term investment
Jumlah Aset			1.637.475.350	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	136.934	2.234.768.226	Account payables
	CNY	691.184	1.530.280.530	
Utang lain-lain	USD	336.589	5.493.140.560	Other payables
	CNY	4.052.898	8.973.115.396	
	EUR	15.000	252.769.725	
Jumlah Liabilitas			18.484.074.437	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			16.846.599.087	Liabilities - Net

38. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.745.029.074	5.232.736.500	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	2.095.769.863	1.900.000.000	Weighted average numbers of shares
Laba per saham dasar	4,17	2,75	Basic earning per share

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi:

	2025	2024
<u>Informasi menurut produk</u>		
Kemasan minuman	109.418.741.651	85.529.155.249
Kemasan makanan	87.340.709.191	75.951.289.704
Kemasan cat	29.917.001.645	29.528.604.705
Kemasan lain-lain	23.202.532.776	18.107.798.703
Jumlah	<u>249.878.985.263</u>	<u>209.116.848.361</u>
<u>Beban pokok pendapatan</u>		
Kemasan minuman	(82.720.803.981)	(65.454.583.154)
Kemasan makanan	(66.029.763.965)	(58.124.741.126)
Kemasan cat	(22.617.317.577)	(22.597.937.586)
Kemasan lain-lain	(17.541.164.673)	(13.857.712.174)
Jumlah	<u>(188.909.050.196)</u>	<u>(160.034.974.040)</u>
<u>Laba bruto</u>		
Kemasan minuman	26.697.937.670	20.074.572.095
Kemasan makanan	21.310.945.226	17.826.548.578
Kemasan cat	7.299.684.068	6.930.667.119
Kemasan lain-lain	5.661.368.103	4.250.086.529
Jumlah	<u>60.969.935.067</u>	<u>49.081.874.321</u>
<u>Beban usaha</u>		
Kemasan minuman	(21.567.626.839)	(17.049.357.989)
Kemasan makanan	(17.215.805.951)	(15.140.108.938)
Kemasan cat	(5.896.967.173)	(5.886.223.839)
Kemasan lain-lain	(4.573.472.160)	(3.609.603.550)
Jumlah	<u>(49.253.872.123)</u>	<u>(41.685.294.316)</u>
<u>Beban pajak</u>		
Kemasan minuman	(1.185.316.434)	(812.874.542)
Kemasan makanan	(946.148.497)	(721.845.897)
Kemasan cat	(324.086.287)	(280.641.741)
Kemasan lain-lain	(251.349.476)	(172.097.672)
Jumlah	<u>(2.706.900.694)</u>	<u>(1.987.459.852)</u>
<u>Laba tahun berjalan</u>		
Kemasan minuman	3.944.994.397	2.212.339.564
Kemasan makanan	3.148.990.778	1.964.593.743
Kemasan cat	1.078.630.608	763.801.539
Kemasan lain-lain	836.546.467	468.385.307
Jumlah	<u>9.009.162.250</u>	<u>5.409.120.153</u>
<u>Aset</u>		
Kemasan minuman	144.038.781.360	99.116.460.635
Kemasan makanan	114.975.269.548	88.017.039.268
Kemasan cat	39.382.727.254	34.219.568.489
Kemasan lain-lain	30.543.803.512	20.984.434.046
Jumlah	<u>328.940.581.674</u>	<u>242.337.502.438</u>

39. OPERATING SEGMENT

The following are segment information based on business segment:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

<u>Information based on product segment</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total
<u>Cost of revenue</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total
<u>Gross profit</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total
<u>Operating expenses</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total
<u>Tax expenses</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total
<u>Income for the year</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total
<u>Assets</u>
Beverages packaging
Food packaging
Paint packaging
Other packaging
Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Kemasan minuman	65.911.700.507	69.429.705.458	Beverages packaging
Kemasan makanan	52.612.327.462	61.654.714.792	Food packaging
Kemasan cat	18.021.414.090	23.970.332.938	Paint packaging
Kemasan lain-lain	13.976.749.945	14.699.304.895	Other packaging
Jumlah	150.522.192.004	169.754.058.083	Total

40. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instrument" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments: and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

The new standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted, is a follows:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The Entity and Subsidiary's management is evaluating the impact of new standards, amendments and adjustments to these standards on the financial statements.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The accounts in the financial statements as of and for the years ended December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2025.

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengiriman	-	4.351.558.451	Delivery
Penyusutan aset tetap	-	395.062.701	Depreciation of fixed assets
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pengiriman	4.351.558.451	-	Delivery
Penyusutan aset tetap	1.362.174.631	967.111.930	Depreciation of fixed assets

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2026.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 13, 2026.